

## ABSTRAK

Prasasya, Dite. 2011. **Perancangan Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran Wanita di Bali**. Dosen pembimbing Tarranita Kusumadewi, MT dan Yulia Eka Putrie, MT.

*Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran Wanita di Bali ini merupakan suatu tempat perawatan yang terdiri dari terapi pijat seluruh badan, lulur/body scrub, masker pemutih, terapi musik, aromatherapy, mandi susu/mandi aromatherapy. Dengan berbagai perawatan yang dilakukan, maka akan membuat seluruh tubuh kita menjadi bersih, halus, kencang dan memberi nutrisi pada kulit, selain itu juga mengendurkan ketegangan otot, detoksifikasi tubuh untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh, menghilangkan kecemasan, kemarahan dan depresi, mencegah alergi, tanda-tanda diabetes.*

*Saat ini di Bali sudah sangat banyak terdapat tempat perawatan kecantikan, terutama di Kuta karena merupakan pusat keramaian. Tempat perawatan kecantikan di Kuta yang sudah menyebar luas sebagian besar hanya salon dan spa saja. Sangat jarang ditemui tempat perawatan kecantikan yang di dalamnya terdapat fasilitas salon, spa dan yoga dalam satu tempat.*

*Pusat kecantikan dan kebugaran wanita adalah suatu tempat yang mewadahi segala macam kegiatan perawatan tubuh wanita dari rambut sampai kaki. Tempat ini tidak hanya memberikan perawatan dari luar tubuh wanita saja, melainkan juga dari dalam tubuh wanita. Segala fasilitas perawatan tubuh dan kecantikan yang terdapat dalam satu bangunan ini akan mempermudah para wanita untuk melakukan perawatan. Saat ini para wanita lebih memilih sesuatu yang mudah dan cepat. Dengan adanya pusat perawatan kecantikan dan kebugaran dalam satu kawasan akan menjadi alternatif pilihan.*

*Pusat perawatan kecantikan dan kebugaran wanita ini merupakan tempat yang dikhususkan untuk para wisatawan wanita yang berkunjung ke Pulau Bali. Obyek ini akan dirancang dengan ciri-ciri perilaku seorang wanita Bali dan keseharian wanita Bali secara fisik. Sehingga bentuk dan kesan bangunan ini akan menyerupai perilaku pada wanita Bali. Masyarakat Bali sebagaimana masyarakat dunia pada umumnya, adalah sebuah masyarakat yang dilatarbelakangi oleh budaya paternalistik, yang disebut "pancar-purusa" atau "purusa-istik". Tapi, ternyata kedudukan wanita Bali tidak rendah. Bahkan, dalam berbagai aktivitas sosio-kultural dan keagamaannya, mereka melakukan peran sentral dan mulia. Seperti menjadi seorang pedanda istri (pendeta perempuan), atau pemangku istri (wanita sebagai pemimpin upacara di pura). Sifat wanita Bali pada umumnya adalah sangat religius, punya etos kerja, sraddha bhakti (keyakinan dan keimanan), sebagai pendidik anak, punya keseimbangan kecerdasan (emosional, intelektual, spiritual). Sedangkan keseharian wanita Bali secara fisik adalah memakai gelang (sanggul), sesenteng (kemben songket), kain wastra, sabuk prada (stagen), membelit pinggul dan dada, selendang songket bahu ke bawah, kain tapih atau sinjang di sebelah dalam,*

*beragam ornamen perhiasan, sering pula dikenakan kebaya, kain penutup dada, dan alas kaki sebagai pelengkap, dan bunga kamboja.*

*Perancangan Pusat Perawatan Kecantikan dan Kebugaran Wanita di Bali ini menerapkan sebuah konsep yang terinspirasi dari metafora kombinasi wanita Bali dari cara berpakaian dan perilakunya dalam keseharian. Metafora kombinasi yaitu, jenis metafora yang menggabungkan 2 hal yang nyata dan tidak nyata. Penggunaan tema metafora ini akan mengambil kiasan perilaku wanita Bali dan keseharian berpakaian wanita Bali.*

**Kata kunci:** Pusat, Perawatan, Kecantikan, Kebugaran, Wanita, Bali